

PELATIHAN PENERAPAN PEMBUKUAN DAN PENCATATAN SECARA AKUNTANSI DI WARUNG IBU DILLAH

Abdul Ghofar¹

STIE Gici Business School

Sri Mulyanti²

STIE Gici Business School

abd.ghofars@gmail.com¹, smulyanti913@gmail.com²

Abstrak

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dengan metode dalam program Pengabdian Masyarakat ini menggunakan PAR (*Participatory Action Research*) dimana metode ini langsung pendekatan kepada pemilik UMKM, pegawai dan masyarakat dengan melihat kondisi langsung lapangan yang dilaksanakan secara partisipatif di masyarakat dalam suatu komunitas yang ada dengan kegiatan adalah diskusi yang dilakukan secara sistematis dan terarah dari suatu grup untuk membahas suatu masalah tertentu dalam suasana informal serta dilaksanakan dengan panduan seorang moderator atau FGD (Focus Group Discussion). Melalui kegiatan pengabdian ini, telah dicapai mahasiswa Memiliki laporan pengabdian masyarakat, Mempublikasi Online dari hasil pelaksanaan pengabdian masyarakat melalui Web Fakultas, Masyarakat dapat mengerti tentang bagaimana pencatatan dan pembukuan secara akuntansi, Masyarakat yang memiliki usaha memiliki laporan keuangan dan Masyarakat yang memiliki usaha dapat mengetahui laba bersihnya.

Kata Kunci: Penerapan Pembukuan, Pencatatan Akuntansi Pengabdian Kepada Masyarakat

PENDAHULUAN

Pengabdian masyarakat adalah suatu kegiatan yang bertujuan membantu masyarakat tertentu dalam beberapa aktivitas tanpa mengharapkan imbalan dalam bentuk apapun. Mahasiswa sebagai manusia yang berintelektual tinggi diharapkan untuk bisa memberikan kontribusi yang tidak hanya dalam bentuk materi, tetapi juga dalam bentuk moril. Kontribusi moril ini diharapkan dapat memotivasi masyarakat dalam menghadapi setiap tantangan hidup, seperti yang terjadi di era globalisasi sekarang ini.

Mahasiswa sebagai generasi muda yang peduli terhadap kesejahteraan bangsa dan mempunyai tanggung jawabnya atas kelangsungan generasi penerus tongkat estafet dari perkembangan bangsa yang akan datang. Semuanya tidak terlepas dari

dukungan dan kerjasama dari setiap masyarakat beserta seluruh elemen yang ada di dalamnya dengan tujuan untuk kemajuan bangsa.

UMKM memiliki peran utama untuk pertumbuhan dan perkembangan ekonomi di Indonesia. UMKM merupakan suatu usaha yang memiliki ruang lingkup pasar yang terbatas, karyawan yang terbatas, dan dikelola sendiri oleh pemilik usaha Nabawi, (2018). Sedangkan definisi UMKM menurut Badan Pusat Statistik (BPS) lebih ditekankan pada kriteria jumlah tenaga kerja, yaitu sebagai berikut :

1. Jenis usaha rumah tangga (mikro) merupakan usaha yang memiliki 1-4 orang tenaga kerja.
2. Jenis usaha kecil merupakan usaha yang memiliki 5-19 tenaga kerja.
3. Jenis usaha menengah merupakan usaha yang memiliki 20-99 tenaga kerja.

Menurut bank Indonesia dalam Aufar (2014:9): Usaha kecil adalah usaha produktif milik warga negara Indonesia, yang berbentuk badan usaha orang perorangan, badan usaha yang tidak berbadan hukum, atau badan usaha berbadan hukum seperti koperasi; bukan merupakan anak perusahaan atau cabang yang dimiliki, dikuasai atau berafiliasi, baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha menengah atau besar. Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp. 200.000.000, tidak termasuk tanah dan bangunan atau memiliki hasil penjualan paling banyak Rp. 200.000.000 per tahun, sedangkan usaha menengah, merupakan usaha yang memiliki kriteria aset tetapnya dengan besaran yang dibedakan antara industry manufaktur (Rp. 200.000.000 s.d. 8 Rp. 500.000.000) dan non manufaktur (Rp. 200.000.000 s.d. Rp. 600.000.000).

Semakin berkembangnya UMKM akan mampu menyelaraskan bahkan lebih dominan dalam berkontribusi, tidak hanya untuk lingkup regional, tetapi juga untuk Ekonomi Nasional, kebutuhan akan bimbingan dan bantuan antara lain melalui pelatihan penerapan pembukuan dan pencatatan secara akuntansi. Dengan adanya kegiatan pengabdian masyarakat diharapkan dapat menambah pengetahuan akuntansi sebagai penyiapan laporan keuangan dan diharapkan dapat bermanfaat dalam menyederhanakan kegiatan usahanya.



Gambar. 1 Lokasi Warung Ibu Dillah

Berdasarkan analisis situasi yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dapat digambarkan permasalahan dan solusi yang ditawarkan dalam bentuk Tabel 1 seperti di bawah ini:

Berdasarkan permasalahan yang berhasil diidentifikasi, tim pengusul merencanakan beberapa solusi yang diharapkan mampu mewujudkan upaya kemitraan masyarakat.

Tabel 1. Target dan Indikator Pencapaian

No	Target	Indikator Pencapaian
1	Memberikan edukasi tentang pencatatan keuangan	Masyarakat yang memiliki usaha (UMKM) dapat mengerti pentingnya dilakukan pen-catatan keuangan
2	Menjelaskan proses pencatatan keuangan berdasarkan akuntansi	Masyarakat yang memiliki usaha (UMKM) dapat mengerti tentang bagaimana proses pencatatan keuangan berdasarkan akuntansi

TARGET LUARAN DAN CAPAIAN

1. Memiliki laporan pengabdian masyarakat
2. Mempublikasi Online dari hasil pelaksanaan pengabdian masyarakat melalui Web Fakultas
3. Masyarakat dapat mengerti tentang bagaimana pencatatan dan pembukuan secara akuntansi
4. Masyarakat yang memiliki usaha memiliki laporan keuangan
5. Masyarakat yang memiliki usaha dapat mengetahui laba bersihnya
6. Publikasi pada jurnal nasional

METODE

Metode dalam program Pengabdian Masyarakat ini menggunakan PAR (*Participatory Action Research*) dimana metode ini langsung pendekatan kepada pemilik UMKM, pegawai dan masyarakat dengan melihat kondisi langsung dilapangan yang dilaksanakan secara partisipatif di masyarakat dalam suatu komunitas yang ada dengan kegiatan adalah diskusi yang dilakukan secara sistematis dan terarah dari suatu grup untuk membahas suatu masalah tertentu dalam suasana informal serta dilaksanakan dengan panduan seorang moderator atau FGD (Focus Group Discussion).

Tahap-tahap dalam metode pengabdian kepada masyarakat ini adalah dengan beberapa tahapan yang meliputi:

1. Persiapan

Mempersiapkan segala aspek yang di perlukan dalam pengabdian masyarakat dan membuat bahan persiapan wawancara dengan format pembukuan yang akan di terapkan kepada UMKM serta menentukan sasaran UMKM yang tepat untuk pelaksanaan program Pengabdian Masyarakat ini.

2. Sosialisasi program

Memberikan sosialisasi program kepada RT/Rw dan Warga terkait program yang akan di jalankan pada pelaksanaan Abdimas agar dapat berjalan sesuai dengan prosedur dan peraturan yang ada di daerah sekitar.

3. Pelaksanaan

Memulai pelaksanaan program Abdimas dan mulai menerapkan format pembukuan dengan sasaran yang sudah di tentukan dan serta rutin meninjau perkembangan program agar berjalan dengan lancar.

4. Monitoring dan evaluasi program

Mementoring kembali hasil program yang akan dilaksanakan dan mengevaluasi kekurangan dan kelemahan program agar lebih matang serta memperbaiki kesalahan dalam program Pengabdian kepada Masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Masyarakat mendapatkan pemahaman tentang manajemen keuangan dan dapat memahami tentang pembukuan dana secara akuntansi secara sederhana, serta dapat menghitung pendapatan bersih penghasilan perminggu atau perbulan.

Adapun tim pelaksanaan pengabdian masyarakat terdiri dari empat orang, yaitu:

Tabel 2. Anggota Pengabdian Kepada Masyarakat

No	Nama	Kabatan	Pendidikan	Peranan
1	Muhamad Raihan	Ketua	Ekonomi	Memberikan penyuluhan meng-hitung harga pokok produk
2	Ainurohmah	Anggota	Ekonomi	Memberikan penyuluhan penca-tatan dengan Buku Kas
3	Annisa Nuur Aulia	Anggota	Ekonomi	Membantu pelaksanaan penyuluhan dan pelatihan keterampilan
4	Dr. Bakti Toni Endaryono, MM.	Anggota	Manajemen	Mementoring dan mengawasi program Pengabdian Masyarakat



Gambar 2. Dokumentasi Kegiatan

Melalui kegiatan pengabdian ini, telah dicapai mahasiswa Memiliki laporan pengabdian masyarakat, Mempublikasi Online dari hasil pelaksanaan pengabdian masyarakat melalui Web Fakultas, Masyarakat dapat mengerti tentang bagaimana pencatatan dan pembukuan secara akuntansi, Masyarakat yang memiliki usaha memiliki laporan keuangan dan Masyarakat yang memiliki usaha dapat mengetahui laba bersihnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aufar, Arizali. 2014. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM (Survei Pada Perusahaan Rekanan PT. PLN (Persero) di Kota Bandung).
- Badan Pusat Statistik (BPS). (2020). Jumlah UMKM Indonesia. Badan Pusat Statistik (BPS). <https://www.bps.go.id/>
- Nabawi, Naufal Irfa. (2018). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kota Yogyakarta. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia.
<https://dspace.uii.ac.id/bitstream/handle/123456789/12660/SKRIPSI%20NA>